

## **Bab II**

### **Gambaran Umum Perusahaan**

#### **2.1. Jenis Usaha Perusahaan**

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan suatu kegiatan usaha yang bergerak di bidang agribisnis terbesar di Indonesia. Beberapa usaha yang sedang dikerjakan oleh PT. CPI Tbk seperti memproduksi pakan ternak yang berkualitas untuk bebek, ayam pedaging (*broiler*), ayam peternak (*layer*), ayam aduan, burung puyuh, ayam kampung, sapi dan babi. Bidang usaha lainnya oleh PT. CPI Tbk adalah peternakan unggas (*day old chicks*) dan produksi makanan olahan, yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya.

#### **2.2. Produk Hasil PT. Charoen Pokphand Indonesia**

PT. Charoen Pokphand Indonesia membangun usaha dengan produksi pakan ternak, penyediaan peternakan unggas (*Day Old Chick*) dan produksi makanan olahan. Terdapat 8 pabrik produksi pakan ternak (lokasi di Medan, Bandar Lampung, Tangerang, Balaraja, Semarang, Krian, Sepanjang dan Makasar), 7 pabrik produksi pengolahan daging ayam (lokasi di Banten, Salatiga, Medan, Sidoarjo, Mojokerto, Bandung dan Bali), dan 4 fasilitas pembibitan *day old chick* (lokasi di Banten dan 3 lokasi di Jawa barat yaitu kecamatan Cipunagara, Pagaden, dan Subang). Berikut ini adalah penjabaran produk yang disediakan oleh PT. CPI Tbk.

##### 1) Produk Pakan Ternak

Produk utama yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yaitu pakan ternak. Bentuk pakan ternak yang diproduksi oleh PT. CPI Tbk dapat berupa konsentrat, *kibble* dan *pellet* (butiran) atau *crumble* (butiran halus). Perusahaan telah mengembangkan beberapa merk dagang seperti HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVITE, NOVO, ROYAL FEED, TURBO FEED, dan Tiji. Produk pakan ternak yang ditawarkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia adalah:

a. Pakan ayam *broiler*

Pakan ayam *broiler* atau pakan ayam pedaging terdiri 3 jenis produk dari pakan ayam dengan masing-masing formula berbeda untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ayam pedaging pada setiap umur ayam.

Tabel 2.1 Varian pakan dan usia ayam pedaging

No	Varian Pakan	Usia Ayam
1.	Ayam <i>Pre-Starter</i>	Ayam Pedaging berumur 1-7 hari
2.	Ayam <i>Starter</i>	Ayam Pedaging berumur 8- 21 hari
3.	Ayam <i>Finisher</i>	Ayam Pedaging berumur 22-45 hari

Adapun beberapa jenis pakan untuk fase *starter* dan *pre-starter* yaitu 511 (*Starter*), 511B (*Starter*), 510 (*Pre-Starter*), 512 (*Finisher*). Bentuk pakan tersebut adalah bentuk *Crumble*. Berikut ini gambar pada pakan *pre-starter*, *starter* dan *finisher*.



Gambar 2.1 Pakan ayam pedaging 511, 511B, 510, dan 512

b. Pakan ayam *Layer*

Pakan ayam *Layer* atau pakan ayam petelur memiliki 4 jenis produk yang masing-masing pakan tersebut dengan formula yang berbeda dan

disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi pada setiap masa pertumbuhan ayam.

Tabel 2.2 Varian pakan dan usia ayam petelur

No	Varian Pakan	Usia Ayam
1.	Ayam <i>Pre-Starter</i>	Ayam Pedaging berumur 1 hari – 5 minggu
2.	Ayam <i>Starter</i>	Ayam Pedaging berumur 6 – 10 minggu
3.	Ayam <i>Grower</i>	Ayam Pedaging berumur 11 minggu – ayam menghasilkan telur pertamanya
4.	Ayam <i>Laying-Phase</i>	Periode peneluran akhir hingga 45 hari

Adapun beberapa jenis pakan ayam petelur adalah pakan 520, pakan 521, dan pakan 124. Berikut ini gambar pakan ayam petelur.



Gambar 2.2 Pakan ayam petelur 520 dan 124

c. Jenis Pakan Ternak Lainnya

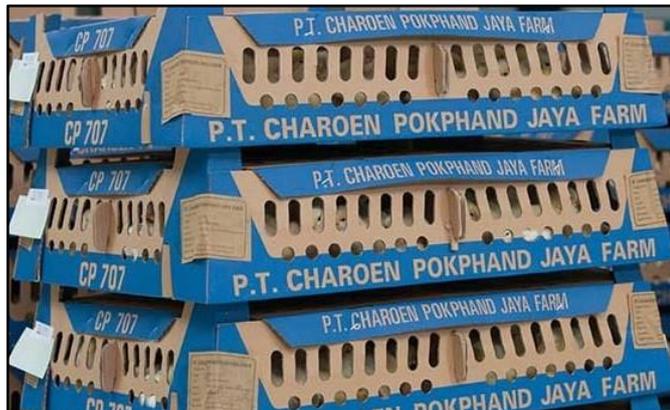
Selain jenis pakan ayam pedaging dan ayam petelur, Perseroan menawarkan beberapa produk pakan ternak yaitu ayam aduan, ayam buras, itik petelur, burung puyuh, pakan babi fase *starter*, pakan babi fase *grower*

dan *finisher*, serta pakan indukan babi yang sedang menyusui. Beberapa contoh jenis produk pakan ternak yaitu jenis pakan ayam aduan 591, Pakan ayam buras (jenis ayam hias namun kadang diberikan untuk ayam kampung atau ayam jawa) jenis pakannya 582M, pakan itik petelur 144, pakan burung puyuh BP104, pakan babi 551.



Gambar 2.3 Jenis pakan ternak lainnya

2) DOC



Gambar 2.4 Day Old Chicks

PT. Charoen Pokphand memberikan kontribusi terbesar kedua adalah penjualan *Day old Chicks* (DOC) atau anak ayam usia sehari komersial. Perusahaan menyediakan beberapa jenis DOC yakni sebagai berikut:

a. *Broiler* DOC

*Broiler Day Old Chicks* adalah anak ayam berumur satu hari yang dijual kepada peternak untuk dapat dikembang biakan menjadi ayam potong. *Broiler* dikembang biakan selama 30-45 hari sebelum dipanen dan pada berat rata-rata 1.39-2.45 kg atau setara dengan berat bersih 1.11-1.96 kg daging ayam. Untuk pakan yang dikonsumsi dari *broiler* DOC adalah pakan ternak yang berbentuk *concentrate*.

b. Petelur DOC

Petelur DOC adalah anak ayam berumur satu hari yang dijual kepada peternak untuk dibiakan. Ayam petelur mulai produksi telur pada umur 18 minggu sampai 80 minggu. Rata-rata ayam petelur memproduksi 1 telur setiap 24-28 jam pada masa bertelur.

c. DOC lainnya

Perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk juga menawarkan *Day Old Chicks* untuk menjadi Induk Ayam dan juga Pejantan.

3) Makanan Olahan Ayam



Gambar 2.5 Logo merek makanan olahan Perseroan

Kontribusi terbesar ketiga dari Perseroan PT. Charoen Pokphand Indonesia adalah penjualan makanan olahan. Produk makanan olahan Perseroan diproduksi oleh beberapa fasilitas pengolahan daging ayam milik Perseroan yang terletak di Cikande (Banten), Salatiga (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), Sidoarjo (Jawa Timur) dan Mojokerto (Jawa Timur).

Perseroan menjual makanan olahan dengan menggunakan 4 merek dagang yaitu *Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Akumo, Okey* dan *Asimo*.

Beberapa produk ayam olahan yang tersedia dari *Golden Fiesta* yakni *Stikie With Sweet Chilli Sauce, Karage With Sweet Chilli Sauce, Chicken Nugget With Pineapple Sauce*, dan sebagainya. Adapun juga produk dari merek *Fiesta* antara lain *Fiesta Chicken Nugget, Stikie, Fried Chicken, Spicy Wing*, dan sebagainya. Beberapa produk ayam olahan dari *Champ* adalah *Champ Chiken Nugget, Chicken Stick, Chicken Nugget Coin, dan Chicken Burger*. Untuk merek dagang *Akumo* adalah produk ayam olahan dengan nama *AKUMO Chicken Nugget, AKUMO Chicken Stick Nugget* dan sebagainya. Untuk merek dagang *Okey* menyediakan produk ayam olahan dengan nama *OKEY Stik Naget, OKEY sosis Ayam, OKEY Naget Ayam, dan OKEY Bakso ayam*. Sedangkan merek dagang *Asimo* menyediakan produk ayam olahan yaitu *ASIMO Naget Ayam, ASIMO Stik Naget Ayam, dan ASIMO Sosis Ayam*.

### 2.3. Sejarah Perusahaan



Gambar 2.6 Logo perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia

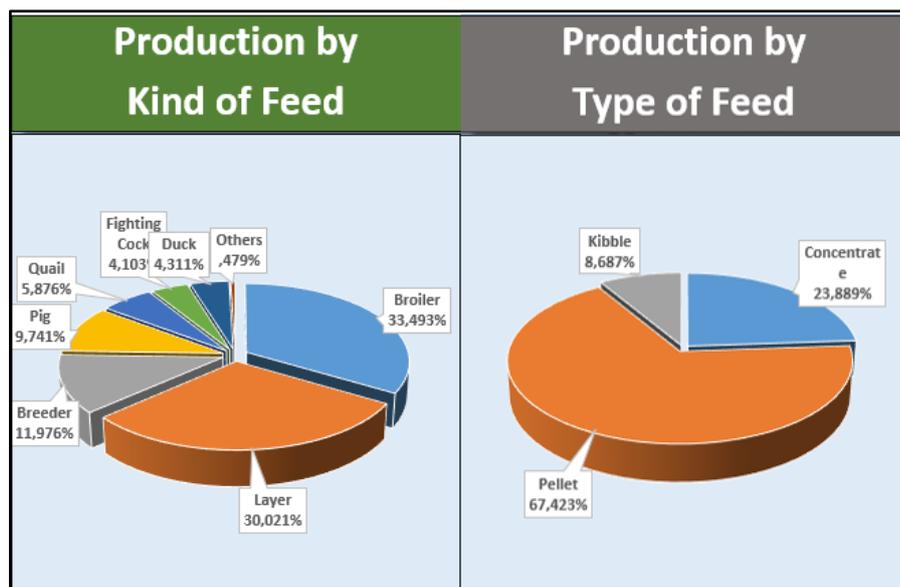
Pada tahun 1951, Charoen Pokphand mulai didaftarkan sebagai perusahaan resmi di Bangkok, Thailand. Pabrik dari Charoen Pokphand yang pertama pada tahun 1953 didirikan di Bangkok adalah pabrik pakan. Karena permintaan pakan semakin meningkat maka pakan ternak terlihat sampai di Asia, sehingga jaringan perusahaan hingga sampe ke wilayah Indonesia.

Pada tahun 1971, PT. Charoen Pokphand Tbk mengembangkan usahanya ke Indonesia yang berlokasi di Kawasan Ancol, Jakarta Utara yang didirikan oleh Bapak Sumet Jiaravanon. PT. CPI Tbk merupakan anak perusahaan dari Charoen

Pokphand Overseas Investment Co. Ltd. Hongkong. PT. CPI Tbk didirikan di Indonesia dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited berdasarkan Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, Sebagian telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah mengesahkan akta pendirian tersebut dengan surat keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973.

PT. Charoen Pokphand Indonesia merupakan produsen pakan unggas terbesar di Indonesia. Saat ini jam terbang di Indonesia memiliki 8 pabrik yaitu di Medan (Sumatera Utara), Lampung (Bandar Lampung), Balaraja (Banten), Semarang (Jawa Tengah), Krian dan Sepanjang (Surabaya), Makasar (Sulawesi Selatan), dan Cirebon (Jawa Barat). Pada jaringan pabrik ini merupakan Perseroan pakan ternak terbesar di Indonesia.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian berdiri pada bulan Januari 1995 dan mulai beroperasi pada bulan Maret 1996. PT. CPI Tbk Krian beralamat di Jl. Raya Surabaya-Mojokerto Km 26, Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Luas area pabrik pada tahun 1995 adalah 8,1 Ha. Pada tahun 2017, PT. CPI Tbk Krian memperluas area pabrik menjadi 16,4 Ha. PT. CPI Tbk Krian memproduksi setiap bulannya sebanyak 100.000 ton/bulan.



Gambar 2.7 Jenis dan tipe pakan ternak

Produksi pakan ternak terbanyak sesuai dengan permintaan pelanggan adalah pakan ternak *broiler* dengan sebesar 33,493%. Tipe pakan yang diproduksi ada 3 tipe pakan yaitu *pellet*, kibble, dan konsentrat. Pakan *pellet* merupakan pakan yang bentuknya berupa butiran. Pakan *pellet* dipecah menjadi 2 bagian yaitu pakan *pellet* dan *crumble* (pecahan *pellet*). Pakan kibble merupakan pakan dari campuran *pellet* dan *crumble*. Sedangkan untuk pakan konsentrat adalah pakan yang sudah dihaluskan dan dicampur dengan tepung serta bahan baku sesuai formula. Pakan terbanyak yang diproduksi adalah pakan yang berbentuk *pellet* dengan sebesar 67,423%.

Pergudangan *Raw Material* di PT. CPI Tbk Krian ada 4 gudang diantaranya yaitu Silo, curah (*Bulk*), karung (*In Bag*), dan *Finish good*. Beberapa penyimpanan material diantaranya adalah *Grinding Bin*, *Extrusion Bin*, *Mixing Bin*, *Holding Tank*, *Daily Liquid Tank*, *CPO Tank*, *Pelletizing Bin*, dan *Packing Bin*. Produk yang dihasilkan di PT. CPI Tbk Krian dipasok untuk wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Bali, Nusa Tenggara-Timor Leste.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian sebagai perusahaan telah meraih berbagai macam penghargaan dan sertifikasi terkait keahlian dalam bidang agribisnis. Sertifikat dan penghargaan yang diperoleh merupakan tanda bukti bahwa pemerintah dan masyarakat mengenal dan menerima kegiatan usaha dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian. Berikut adalah sertifikat dan penghargaan yang telah didapat oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian adalah SNI/ISO 22000 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan) tahun 2016, SNI/ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu) tahun 2016, Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, tahun 2016, Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup peringkat “BIRU” selama 3 periode dari tahun 2013-2016, dan Penghargaan “Zero Accident” dari tahun 2010 hingga 2016 dengan mencapai 8.852.428 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja.

## 2.4. Struktur Organisasi

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian menyusun struktur organisasi yang baik dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Struktur organisasi PT. Charoen Pokphand Indonesia dipimpin oleh *Regional Head* yang membawahi 8 departemen yaitu, *Human Resources and General Affair*, *Sales Administration*, *Finance*, *Accounting*, *Purchasing*, *Feed Technology*, *Feed Production*, dan *Marketing*. Masing-masing departemen dipimpin oleh seorang *manager* departemen, *supervisor* dan pegawai staf.

Berikut ini adalah pengelompokan tugas dari departemen PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian. Tugas dari masing-masing 8 departemen tersebut adalah:

1) *Human Resources and General Affair*

Pada departemen ini bertugas untuk memimpin, merencanakan, serta melaksanakan sistem prosedur, mengembangkan kualitas sumber daya manusia, dan kompensasi benefit karyawan.

2) *Sales Administration*

Pada departemen ini bertanggung jawab atas proses pencatatan pengadaan bahan baku, penerimaan bahan baku dan penawaran.

3) *Finance*

Pada departemen ini bertanggung jawab atas kebijakan perusahaan di bidang investasi. Selain itu, *finance department* bertugas dalam pengembangan perusahaan.

4) *Accounting*

Pada departemen ini bertanggung jawab dalam mencatat keuangan yang meliputi perencanaan keuangan, *raw material* sampai *finished good* dan *cash flow*.

5) *Purchasing*

Pada departemen ini bertanggung jawab atas proses pengadaan bahan baku pakan, mengawasi penerimaan bahan baku, dan melakukan penawaran.

6) *Feed Technology*

Pada departemen ini bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi kualitas standar mutu bahan baku hingga menjadi produk jadi dan merencanakan serta mengembangkan produk baru.

7) *Feed Production*

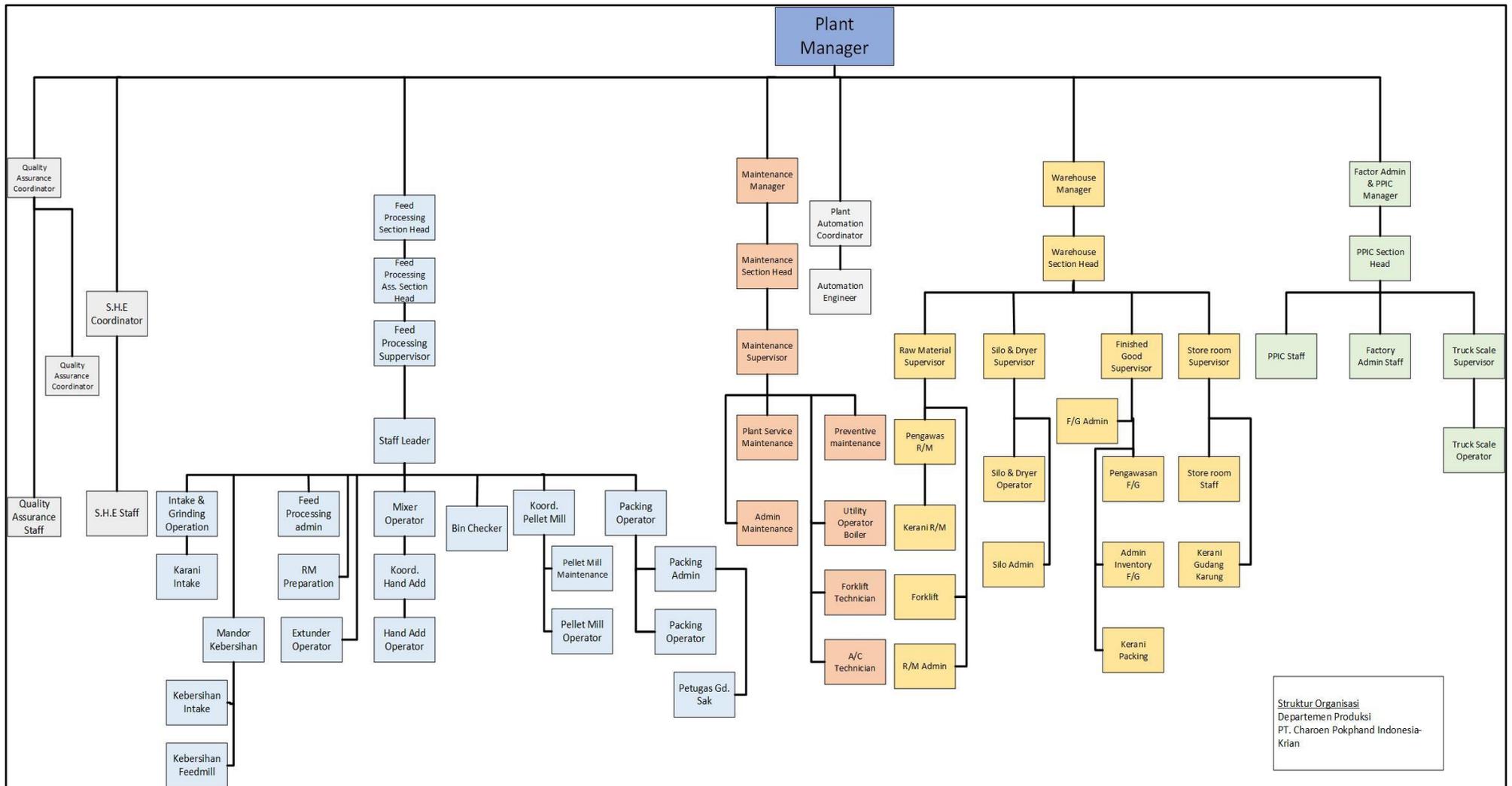
Pada departemen ini bertugas dan bertanggung jawab dalam seluruh proses produksi, penanganan target produksi sesuai dengan *forecast*, dan kelancaran produksi.

8) *Marketing*

Pada departemen ini bertanggung jawab dalam penjualan produk yang harus menggunakan strategi penjualan dan metode pendekatan kepada konsumen.

## **2.5. Deskripsi Divisi Tempat Praktik Kerja Lapangan**

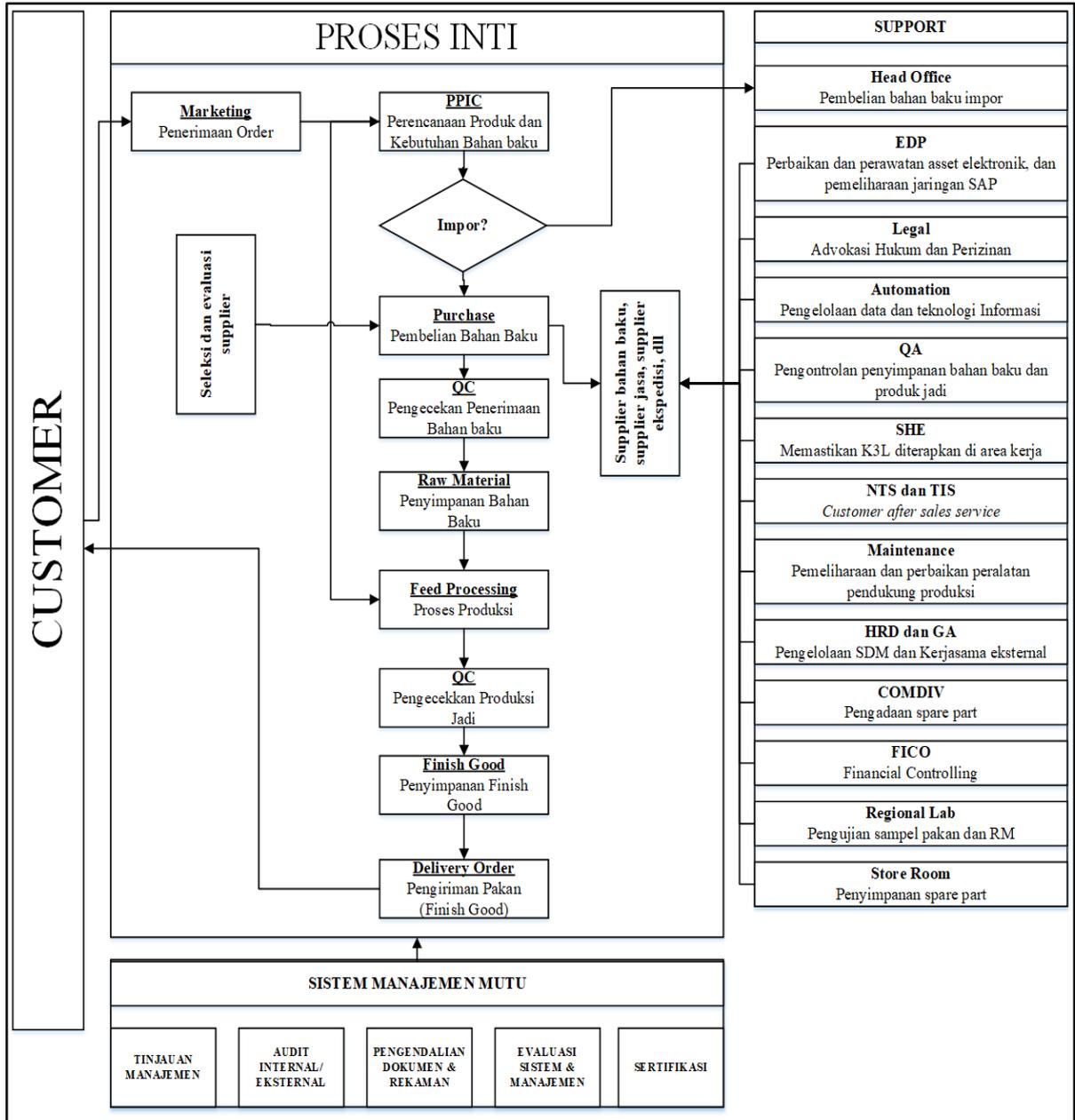
Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis melaksanakan PKL di departemen produksi pada divisi PPIC (*Product Planning & Inventory Control*) di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian. Penulis meneliti pada bagian perencanaan produksi. Perencanaan produksi (*Production Planner*) adalah membuat dan mengimplementasikan perencanaan, penjadwalan produksi serta memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi secara efektif dan efisien. Hubungan *production planner* dengan *PPIC Manager* adalah melaporkan perencanaan produksi, pencapaian, dan masalah-masalah yang berkaitan dengan produksi, mengusulkan dan mengimplementasikan perbaikan yang berhubungan dengan proses perencanaan produksi. Hubungan PPIC dengan *Material Planner & Inventory Control* adalah mendiskusikan *level inventory* bahan baku dan bahan pengemasan untuk pembuatan PO. Selain itu hubungan PPIC dengan departemen lain diproduksi adalah melaporkan perencanaan produksi, pencapaian, dan masalah-masalah yang berkaitan jika target tidak terpenuhi dan mendapat *detail* informasi dari divisi *Feed Production* yaitu tentang perubahan kapasitas produksi dari kegiatan sumberdaya yang ada. Berikut ini adalah struktur organisasi pada departemen produksi di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian.



Struktur Organisasi  
Departemen Produksi  
PT. Charoen Pokphand Indonesia-  
Krian

Gambar 2.8 Struktur departemen produksi PT.CPI Tbk Krian

## 2.6. Operasional Perusahaan



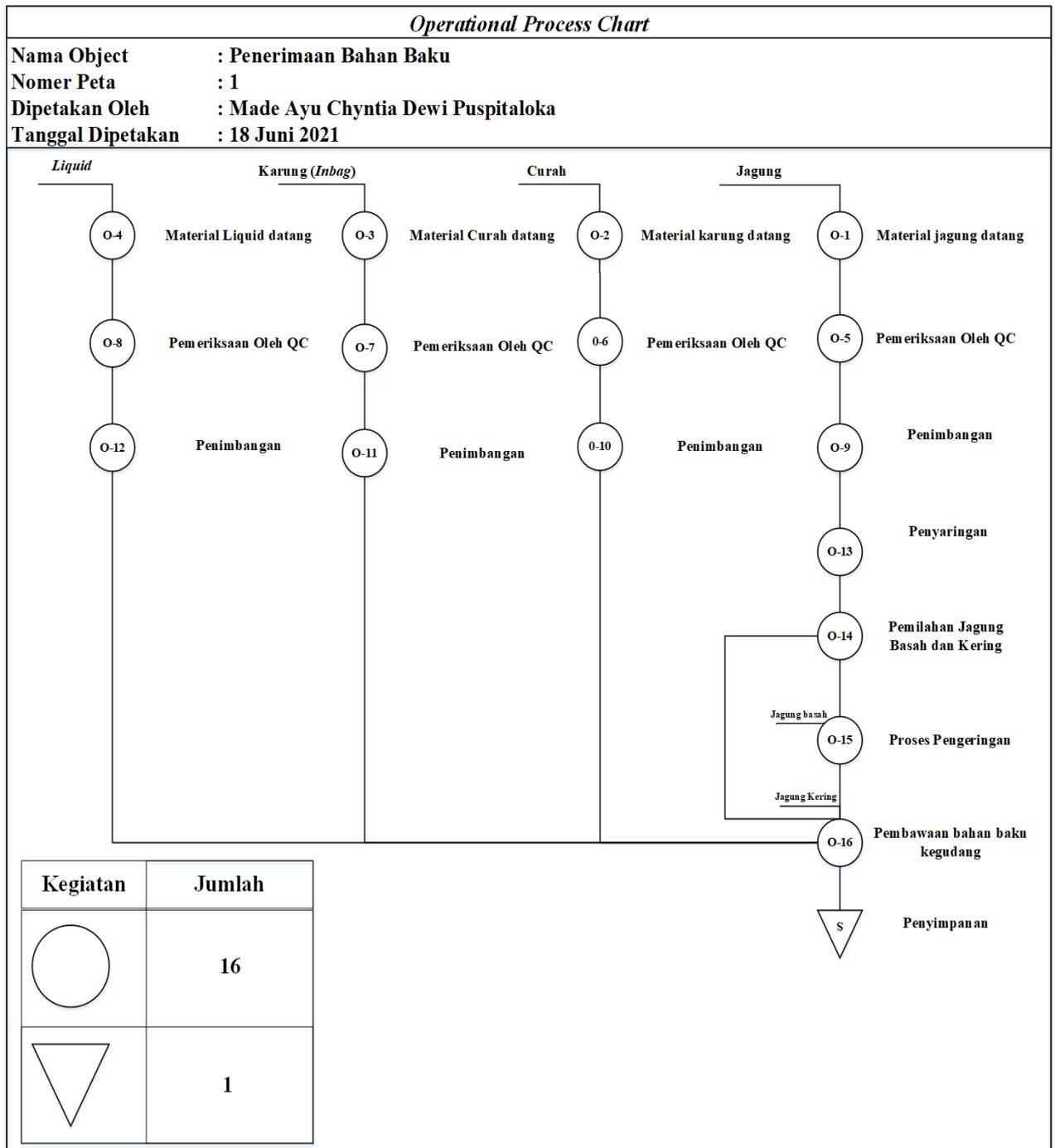
Gambar 2.9 Bisnis proses PT. CPI Krian

Pada gambar 2.9 merupakan gambaran bisnis proses yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Krian tentang alur aktivitas departemen dan divisi yang terlibat. Bisnis proses diawali dengan pembuatan *sales forecast* dalam waktu 4 bulan mendatang dan disederhanakan lagi berdasarkan mingguan oleh departemen *marketing*. Pihak departemen *marketing* bertugas sebagai penerimaan order pakan. Berdasarkan *sales forecast*, PPIC bagian *production planner* dapat membuat dan mengimplementasikan perencanaan dan penjadwalan produksi,

memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi secara efektif dan efisien serta memberikan informasi kebutuhan pakan yang bersifat *urgent* dan detail rencana produksi kepada divisi *Feed Tech*. Selain itu, divisi PPIC bagian *inventory controller* membuat dan mengimplementasikan perencanaan pengadaan kebutuhan material (bahan baku dan bahan pengemas) berdasarkan rencana produksi bulanan, level persediaan material serta melakukan pengontrolan material yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi sesuai dengan jumlah dan waktu yang tepat. Tugas lain dari PPIC bagian *inventory controller* yaitu membuat perencanaan pengadaan bahan baku dan koordinasi material baru kepada departemen *Purchasing*.

Selanjutnya departemen *Purchase* bertugas membeli bahan baku. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan yaitu berasal dari bahan baku *import* dan lokal. Pembelian bahan baku impor di *support* oleh *Head Office* yang membantu *handle* pembelian bahan baku impor. Beberapa bagian yang terlibat dalam pengadaan bahan baku yaitu EDP (*Electronic Data Processing*), Advokasi hukum dan perizinan, *Automation*, QA (*Quality Assurance*), S.H.E (*Safety, Health and Environment*), NTS dan TIS (*Nutrition Technical Support dan Technical Information System*), *Maintenance*, HRD (*Human Resource Department*) dan GA (*General Affair*), COMDIV (*Commercial division*), FICO, *Regional Lab*, dan *Store Room*.

Pada proses penerimaan bahan baku, harus dilakukan proses pengecekan bahan baku oleh QC. Berikut ini adalah gambar dan penjelasan lengkap proses penerimaan bahan baku.

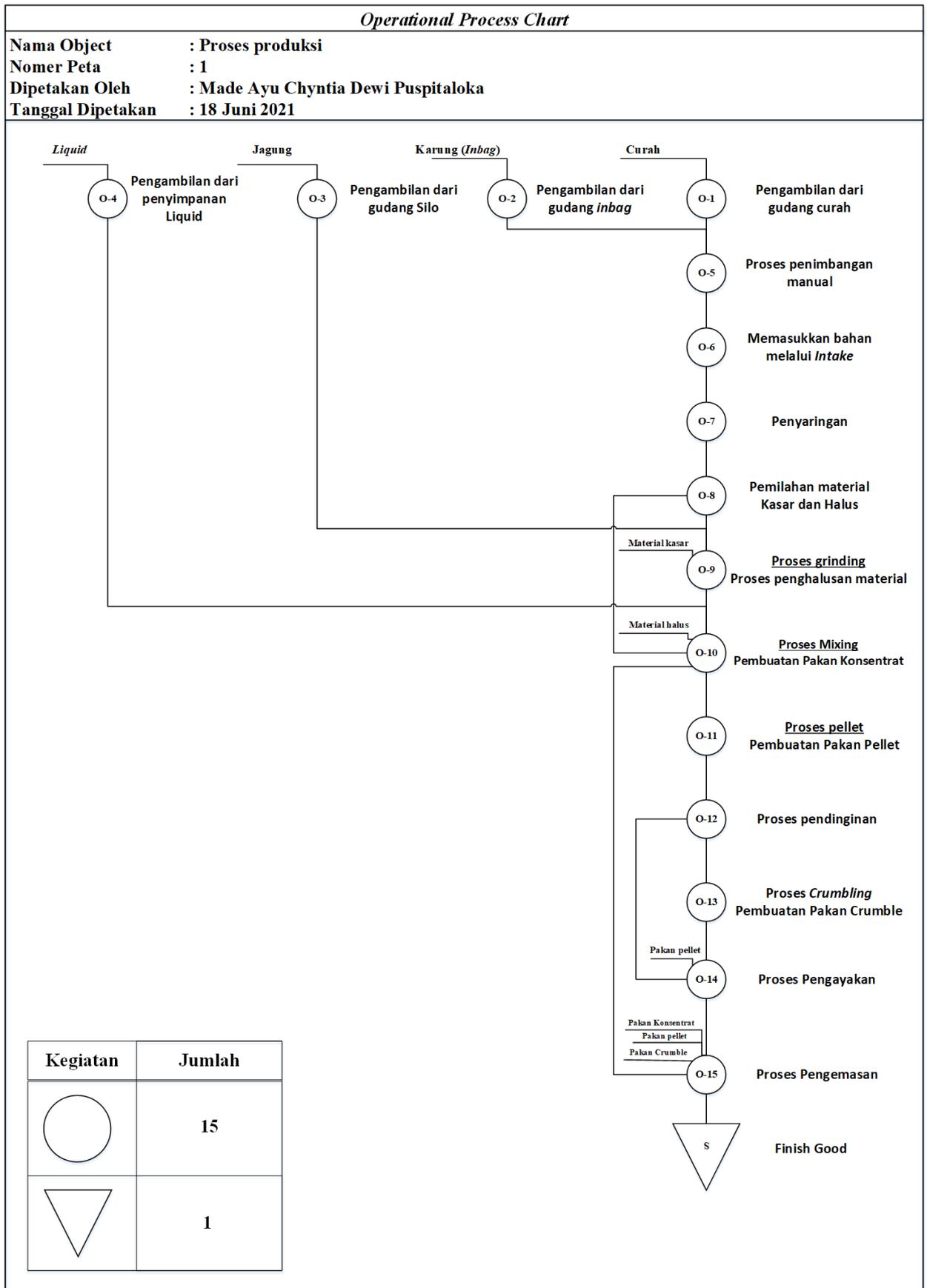


Gambar 2.10 OPC penerimaan bahan baku

Proses pengontrolan kualitas oleh QC biasanya dilakukan pengambilan sampel secara random dan dilakukan proses analisa yang hasilnya dipilih terbaik untuk masuk ke pergudangan. Sebelum masuk pergudangan, seluruh material harus ditimbang kembali sesuai dengan kapasitas pada masing-masing pergudangan. Bahan baku tersebut disimpan pada fasilitas penyimpanan yang sudah ditentukan. Untuk bahan baku berupa jagung sebelum dimasukkan dalam gudang silo, dilakukan penyaringan dengan tujuan untuk memisahkan jagung dari kotoran. Bagian yang terlibat pada pergudangan harus melakukan pengecekan jagung tersebut masih bersifat basah atau kering. Jagung yang bersifat basah maka harus dilakukan proses pengeringan. Apabila jagung yang bersifatnya basah dimasukkan ke gudang, akan lebih mudah mengalami pembusukan. Tahap selanjutnya, jagung yang sudah dilakukan proses pengeringan akan dimasukkan ke dalam gudang silo.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Krian memiliki beberapa gudang penyimpanan material antara lain, *raw material* yang curah akan masuk ke gudang curah (*bulk*) dengan kapasitas gudang 41700 ton, material dalam bentuk *In Bag* masuk pada gudang *In Bag* dengan kapasitas 10500 ton, material dalam bentuk jagung masuk pada penyimpanan Silo dengan kapasitas 15500 ton, dan bahan baku berupa *liquid* masuk pada tangka *liquid* dengan kapasitas 18 ton dengan kuantitasnya 8 tangki.

Selanjutnya adalah proses produksi dengan menggunakan tenaga mesin untuk memproduksi bahan baku mentah menjadi produk jadi. Berikut ini gambar proses alur produksi yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian.



Gambar 2.11 OPC proses produksi

Bahan baku yang jenis material *inbag* dan curah dilakukan proses penimbangan dan masuk ke tahap *intake*. Proses *intake* dikelola oleh divisi *intake* yang bertugas untuk menjaga ketersediaan bahan material pada tong material dan menyaring material curah dan *inbag* untuk memisahkan kotoran dari bahan baku tersebut. Sebelum masuk pada proses produksi, bahan baku curah dan *inbag* dipisah berdasarkan bahan baku kasar dan bahan baku halus. Untuk bahan baku kasar dimasukkan ke dalam grinding, sedangkan bahan baku halus dimasukkan ke dalam mesin *Mixing*. Selain bahan baku bentuknya halus, bahan baku berupa *liquid* dimasukkan juga ke dalam mesin *mixing*. Pada bahan baku berupa jagung dimasukkan ke dalam proses grinding untuk dijadikan bentuk yang lebih halus. Selanjutnya adalah penjelasan lengkap mengenai proses produksi dengan menggunakan tenaga mesin dalam memproduksi pakan ternak di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Krian.



Gambar 2.12 *Hammer Mill*

*Hammer Mill* adalah sebuah mesin grinda yang berfungsi untuk mengubah tekstur bahan baku yang bentuknya kasar menjadi bahan baku yang bentuknya halus atau butir-butiran. Bahan baku yang masuk ke *hammer mill* adalah bahan baku dengan jenis material curah, *inbag*, dan jagung. Berikut ini spesifikasi mesin grinda yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian.

Tabel 2.3 Spesifikasi *Hammer Mill*

<i>Particle Size</i>	<i>Merk HM</i>	<i>Type</i>
Fine 70-80%	STOLZ	RMP 116

Tabel 2.4 Spesifikasi *Screen Hammer Mill*

<i>Length</i>	<i>Width</i>	<i>Screen</i>
740 mm	1590 mm	3.5 x 4 mm

Tabel 2.5 Spesifikasi *Beater Hammer Mill*

<i>Length</i>	<i>Width</i>	<i>Total Beater</i>
149.5 mm	20 mm	168

Gambar 2.13 Mesin *mixer*

Setelah proses grinding, bahan baku yang sudah halus dimasukkan ke dalam mesin *mixer*. Mesin pengaduk (*mixer*) adalah mesin yang berfungsi untuk mencampurkan bahan baku sesuai kebutuhan formula dan dosis pada tiap jenis pakan ternak. Untuk pembuatan pakan konsentrat ini dilakukan setelah proses *mixing* dan selanjutnya masuk ke tahap akhir yaitu proses pengemasan. Berikut ini spesifikasi mesin *mixer* yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian.

Tabel 2.6 Spesifikasi Mesin *Mixer*

<i>Merk</i>	<i>Type</i>	<i>Dimension</i>	<i>Volume</i>
Buhler	DFML-10000	6474 x 2520 x 2943 mm	10000 Liter



Gambar 2.14 Mesin *Pellet*

Proses selanjutnya pembuatan pakan non-konsentrat dengan memasukkan pakan hasil *mixing* ke proses pembuatan pakan *pellet* dengan menggunakan mesin *pellet*. Mesin *pellet* digunakan untuk membuat pakan ternak berbentuk khusus. Pembuatan pakan yang bukan konsentrat masuk ke proses *pellet*. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian memiliki 10 *pellet*. Beberapa jenis pakan diproses pada masing-masing *pellet*. Berikut ini jenis pakan yang diproses pada tiap mesin *pellet*:

- 1) *Pellet 1: broiler starter, pig*
- 2) *Pellet 2: pig, laymix*
- 3) *Pellet 3: broiler finisher, layer*
- 4) *Pellet 4: broiler starter*
- 5) *Pellet 5: layer*
- 6) *Pellet 6: fighting cock, layer*
- 7) *Pellet 7: breeder*
- 8) *Pellet 8: quail*
- 9) *Pellet 9: broiler starter*

10) *Pellet 10: broiler starter*

Berikut ini adalah salah satu spesifikasi dari mesin *pellet* yang dimiliki oleh PT. CPI Tbk Krian.

Tabel 2.7 Spesifikasi Mesin *Pellet*

<i>Merk</i>	<i>Type</i>
CPM	7726SW

Setelah proses pembentukan pakan *pellet*, pakan *pellet* harus didinginkan dengan menggunakan mesin *cooler*. Mesin pendingin adalah mesin yang berfungsi mendinginkan pakan dari proses *pelleting*. Proses pendingin ini dapat membuat pakan *pellet* menjadi lebih keras dan kering. Pembuatan pakan *crumble* dilakukan setelah pakan *pellet* yang telah didinginkan dilanjutkan dengan dimasukkan pakan *pellet* ke dalam mesin *crumble* untuk membentuk pakan *pellet* menjadi butiran-butiran kecil. Pakan *pellet* dan *crumble* perlu dilakukan proses pengayakan. Proses pengayakan merupakan proses penyaringan dengan menggunakan mesin pengayak yang bertujuan untuk memisahkan jenis pakan *pellet* dan *crumble*. Setelah proses pengayakan, Divisi *Quality Control* (QC) mengecek kualitas pakan konsentrat, *pellet*, dan *crumble* sebelum masuk ke tahap *packing* (pengemasan). Selanjutnya dilakukan proses *packing* sesuai dengan kode jenis pakan. Kapasitas pengemasan pada pakan ternak pada umumnya seberat 50 kg. Pakan yang telah dikemas akan dimasukkan ke dalam gudang *finish good*. Kapasitas gudang *finish good* sebesar 7500 ton. Departemen *marketing* pada bagian *delivery order* mencatat pesanan yang akan dikirimkan kepada pihak *customer*. Aktivitas operasional perusahaan di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Krian sudah pada sistem manajemen mutu SNI/ISO 9001.

## 2.7. Visi dan Misi

Sebagai salah satu perusahaan agribisnis yang memiliki pengelolaan terbaik, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk memiliki visi dan misi yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan. Visi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

adalah menjadi produsen pakan kelas dunia. Misi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk yang berkualitas dan aman dengan harga bersaing
- 2) Untuk mengembangkan anggota tim yang kompeten dan berdedikasi
- 3) Memberikan keuntungan yang baik untuk setiap investasi
- 4) Menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi setiap karyawan dan masyarakat

## **2.8. Ketenagakerjaan**

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Krian memiliki tenaga kerja yang terdiri atas karyawan tetap, karyawan harian dan tenaga kerja borongan. Karyawan tetap adalah tenaga kerja yang memenuhi persyaratan dalam penerimaan dan telah ditetapkan oleh perusahaan serta memiliki keterikatan pada hubungan kerja dengan perusahaan. Tenaga kerja harian dan tenaga kerja borongan merupakan tenaga kerja *outsourcing* yang tidak termasuk pada pegawai tetap. Jumlah karyawan tetap dan termasuk *outsourcing* adalah sejumlah 696 orang. Karyawan bagian departemen produksi sejumlah 82 orang.

Perusahaan PT. Charoen Pokphand Tbk Krian dibagi menjadi 3 *shift* kerja. Jam kerja pada *shift* 1 yaitu jam 07.00-16.00 dan dilanjutkan pekerja yang mengambil *shift* 2 dan *shift* 3. Pembagian *shift* diperlukan untuk memaksimalkan proses produksi. Selain itu, perusahaan menetapkan sistem kerja lembut di luar jam dan hari kerja, hal ini diperlukan untuk memenuhi target produksi dan permintaan para konsumen.